

BAB VI

HASIL PERANCANGAN

1.1 Peta Situasi

Berikut adalah peta situlas Perancangan Sekolah Dasar Luar Biasa Tipe B



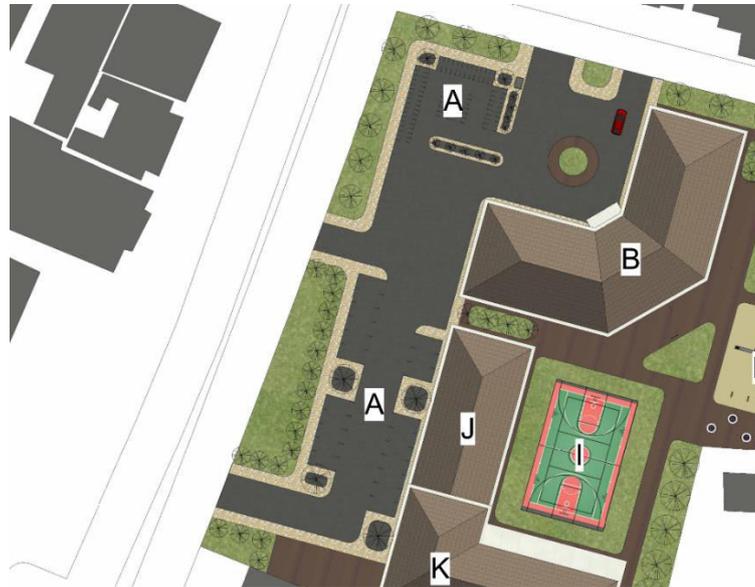
Gambar 6. 1 Blok Plan

(Sumber: Data Pribadi)

Tapak terbagi menjadi tiga zona, yakni zona administrasi, zona pembelajaran, dan zona penunjang. Pembagian zona ini bertujuan untuk mengumpulkan kegiatan yang sejenis pada satu area sehingga dapat memudahkan penggunaannya. Pada zona administrasi terdapat ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang bimbingan konseling, ruang piket, dan ruang rapat. Zona pembelajaran terdiri dari ruang kelas, ruang kelas bina wicara, ruang kelas bina persepsi bunyi, dan perpustakaan. Sedangkan zona penunjang terdiri dari aula, kantin, mushola, ruang UKS, ruang ekskul, dan Gudang.

Area parkir berada di area site yang menghadap Jalan Elang Raya dengan tujuan memberikan jarak antar jalan dan bangunan untuk

mengurangi kebisingan mengingat kondisi Jalan Elang Raya yang cukup ramai.



Gambar 6. 2 Area Parkir

(Sumber: Data Pribadi)

Lapangan olahraga diletakan di zona penunjang agar tidak mengganggu KBM di ruang kelas. Letak lapangan olahraga juga berdekatan dengan UKS untuk memudahkan apabila ada siswa yang terluka saat olahraga.



Gambar 6. 3 Perspektif Zona Penunjang

(Sumber: Data Pribadi)

Pada zona pembelajaran terdapat *innercourt* yang didesain berdasarkan poin *Space and Proximity* dalam prinsip DeafSpace. Bentuk bangku tamannya dibuat melingkar agar para penyandang tuli dapat berbincang dengan nyaman.



Gambar 6. 4 *Innercourt*

(Sumber: Data Pribadi)

Di sebelah *innercourt* juga terdapat lapangan serba guna yang dapat digunakan untuk upacara hari senin. Untuk mengganti podium Pembina upacara, desain pedestrian di bagian depan lapangan dibuat sedikit menjorok ke arah lapangan. Selain itu terdapat pula taman bermain untuk memfasilitasi siswa-siswa junior yang baru masuk SD.



Gambar 6. 5 Lapangan Serba Guna

(Sumber: Data Pribadi)

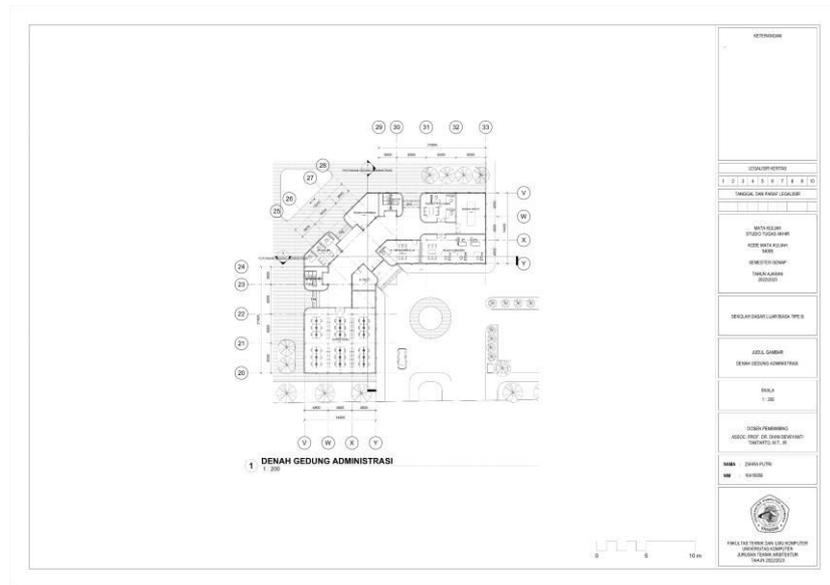


Gambar 6. 6 Taman Bermain

(Sumber: Data Pribadi)

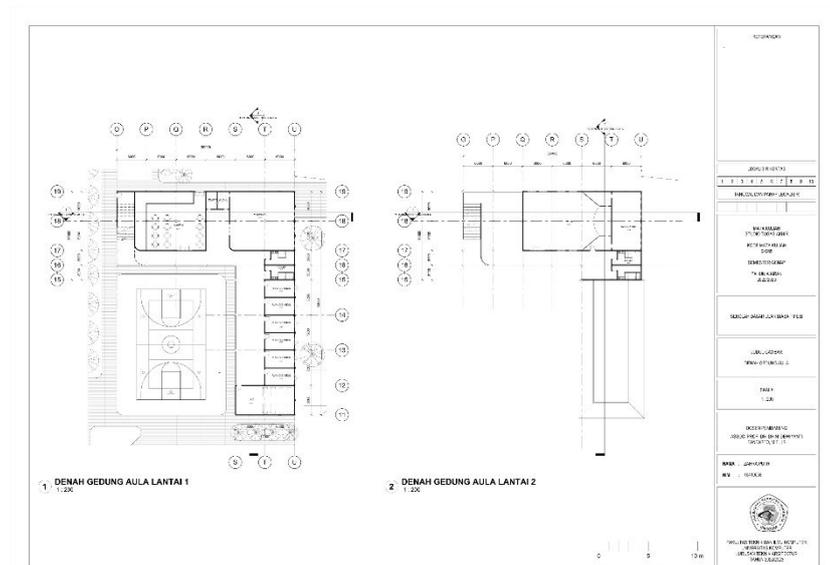
Berdasarkan prinsip *Mobility and Proximity*, penyandang tuli membutuhkan ruang tambahan agar mereka dapat menggunakan Bahasa Isyarat dengan leluasa. Oleh karenanya ukuran pedestrian yang ada pada site dibuat lebih lebar untuk memfasilitasi kebutuhan tersebut.

(Sumber: Data Pribadi)



Gambar 6. 9 Denah Gedung Administrasi

(Sumber: Data Pribadi)



Gambar 6. 10 Denah Gedung Aula

(Sumber: Data Pribadi)

Sama seperti pada tapaknya, bangunannya juga terbagi menjadi tiga macam berdasarkan zona, yakni Gedung Ruang Kelas, Gedung Administrasi, dan Gedung Aula. Bentuk setiap bangunannya

